

## ABSTRAK

Perkawinan merupakan suatu ikatan antara pria dan wanita untuk mempertahankan keturunan yang diperbolehkan dalam agama maupun peraturan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 dengan syarat dan ketentuan dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan membentuk suatu keluarga yang kekal dan bahagia, tetapi dalam pelaksanaan perkawinan tidak jarang terjadinya permasalahan dalam keluarga yang dapat berahir pada perceraian dan berdampak pada anak-anak baik dalam segi kasih sayang, pendidikan, biaya hidup, sandang, pangan, papan yang dapat mempengaruhi masa depan anak-anak.

Tujuan penelitian untuk mengetahui penyebab terjadinya perceraian di Pengadilan Agama Semarang, untuk mengetahui tanggung jawab orang tua akibat adanya perceraian, untuk mengetahui akibat hukum bagi orang tua yang tidak melaksanakan kewajiban kepada anak akibat perceraian.

Metode yang digunakan adalah yuridis sosiologis yaitu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan nyata masyarakat dengan tujuan untuk menemukan fakta dengan aturan hukum yang berlaku.

Kesimpulan penyebab terjadinya perceraian dalam masyarakat dapat dipicu dari adanya permasalahan keluarga itu sendiri yang berupa permasalahan ekonomi, kurangnya komunikasi, adanya perbedaan ide maupun keyakinan, tidak adanya tanggung jawab, adanya perselingkuhan, kesibukan terhadap pekerjaan yang melalaikan keluarga, pertengkaran, dan adanya intimidasi serta kekerasan. Tanggung jawab orang tua setelah adanya perceraian masih harus tetap berlangsung dalam hal memberikan kasih sayang dan perhatian dari orang tua, dalam hal pendidikan, pangan, sandang, papan, kesehatan, dan ketentraman sampai anak tersebut dapat berdiri sendiri. Akibat hukum bagi orang tua yang tidak melaksanakan kewajiban kepada anak akibat perceraian yaitu dapat dilakukannya upaya mengajukan permohonan eksekusi ke Pengadilan terhadap pihak yang lalai dalam melaksanakan kewajibannya sesuai putusan Pengadilan

Kata kunci : Penyebab Perceraian, Tanggung Jawab Orang Tua, Upaya Hukum

## ABSTRACT

*Marriage is a bond between men and women to maintain the descent are allowed in both religious and regulation law No. 1 year 1974 with the terms and conditions of its implementation to achieve the purpose of forming a eternal and happy family, but in the implementation of the marriage is not uncommon occurrence of problems in family that can berahir on divorce and its impact on children both in terms of compassion, education, biyaya life, clothing, Board, food can affect the future of the children.*

*The purpose of the study to find out the cause of the occurrence of a divorce in court Religion of Semarang, to know the responsibilities of a parent due to divorce, to know the legal consequences for parents who do not carry out obligations to the child due to divorce.*

*The method used is the juridical sociological research that is performed against the real state of the community with the purpose to find facts with rules of applicable law.*

*Conclusion the cause of occurrence of divorce in society can be triggered from the existence of the problem of the family itself in the form of economic problems, lack of communication, there is a difference of ideas or beliefs, lack of responsibility, presence of infidelity, flurry against neglecting the job families, quarrels, and the existence of intimidation and violence. The responsibility of the parents after the divorcemust still persists in terms of providing affection and attention from parents, in terms of education, food, clothing, Board, health, and harmony until the child did can stand alone . Legal consequences for parents who do not carry out obligations to children resulting from divorce that is can he did attempt to apply to the Court of execution against the party that fails to perform its obligations according the Court ruling*

*Keywords: causes of divorce, the responsibility of the parents, the legal Efforts*